

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Orientasi Kacah dan Persiapan Persiapan Penelitian**

#### **1. Orientasi Kacah**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta atau bisa disebut juga dengan Unjaya, dimana pada penelitian ini membahas mengenai kepercayaan diri serta kecemasan. Penelitian ini sudah berlangsung sesuai prosedur, setelah proses pengambilan data pada penelitian ini mendapatkan 125 responden dengan kriteria mahasiswa aktif, laki-laki-maupun perempuan, sedang menempuh pendidikan sarjana (S1) dan minimal semester 6. Unjaya telah diresmikan setelah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan dan Sekolah tinggi Manajemen Informasi dan Komputer digabungkan pada tanggal 26 Maret 2018 dibawah naungan YKEP (Yayasan Kartika Eka Paksi).

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memiliki dua kampus. Kampus 1 terdiri dari dua fakultas yaitu FES (Fakultas Ekonomi dan Sosial) dan FTTI (Fakultas Teknik dan Teknologi Informasi) sedangkan kampus 2 hanya FKES (Fakultas Kesehatan) saja, dari 3 fakultas tersebut terdiri dari 16 Program Studi. Dua kampus tersebut berada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman hanya saja kampus 1 berada di JL. Siliwangi Ringroad Barat Banyuraden sedangkan kampus 2 berada di JL. Brawijaya Ringroad Barat Ambarketawang. Unjaya tersebut sudah terakreditasi oleh LAM-PTKes (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan

Tinggi Kesehatan Indonesia) dan juga BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) serta untuk institusinya sudah terakreditasi dan mendapatkan peringkat B yang sesuai dengan SK BAN-PT No: 394/SK/BAN/Ak-PNB/PT/IX/2019.

Berdasarkan data terkini dari pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2022 terdapat 2.968 mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang sarjana (S1) di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang terdiri dari:

Tabel 4.  
Jumlah Mahasiswa sesuai Program Studi

No	Program Studi	Jenjang	Jumlah
1.	Psikologi	S1	385
2.	Manajemen	S1	222
3.	Akuntansi	S1	213
4.	Hukum	S1	209
5.	Keperawatan	S1	480
6.	Kebidanan	S1	355
7.	Farmasi	S1	523
8.	Informatika	S1	241
9.	Teknik Industri	S1	149
10.	Teknik Informasi	S1	62
11.	Sistem Informasi	S1	129
Jumlah			2.968

Dari data tersebut Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang dipilih sebagai partisipan sesuai kriteria yaitu mahasiswa aktif Unjaya (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta), baik Laki-laki maupun perempuan, sedang menempuh pendidikan sarjana (S1), dan minimal mahasiswa semester 6, agar sesuai dengan topik yaitu kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa Unjaya yang akan menghadapi

skripsi dan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta juga terdapat program studi dengan jenjang D3 dan Profesi.

## 2. Persiapan Penelitian

Sebelum proses pengambilan data, ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan. Tahapan tersebut digunakan peneliti agar dapat memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian yang layak. Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### a. Persiapan Administrasi

Tahap persiapan pada penelitian ini dilaksanakan dengan cara menentukan karakteristik atau kriteria subjek penelitian, yaitu Mahasiswa aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, baik laki-laki maupun perempuan, sedang menempuh Pendidikan sarjana (S1) dan minimal mahasiswa semester 6. Pengambilan data menggunakan sebuah media yaitu *google form* yang di sebarkan melalui media sosial peneliti, sesuai dengan kode etik yang berlaku penelitian ini menggunakan *informed consent*, dimana hal ini digunakan sebagai bentuk persetujuan subjek dalam berpartisipasi pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini tidak memerlukan surat izin penelitian dari instansi manapun.

b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri dan juga kecemasan

1) Skala Kecemasan

Skala kecemasan pada penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini terdiri dari 26 pernyataan yaitu terdiri dari 14 aitem *favorabel* serta 12 aitem *unfavorabel* dengan responden jawaban yang diberi skor favorabel 4 (Sangat setuju), skor 3 (Setuju), skor 2 (Tidak setuju), skor 1 (Sangat tidak setuju), sedangkan Unfavorabel diberi skor 1 (Sangat setuju), skor 2 (Setuju), skor 3 (Tidak Setuju), skor 4 (Sangat tidak setuju).

2) Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri pada penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert dimana ada dua bentuk pernyataan. Ada bentuk pernyataan yang *favorabel* untuk mengukur pernyataan yang *favorabel* dan ada pernyataan *unfavorabel* untuk mengukur pernyataan yang *unfavorabel*. Pernyataan *favorabel* diberi skor 4 (Sangat setuju), skor 3 (Setuju), skor 2 (Tidak setuju), skor 1 (Sangat tidak setuju), sedangkan bentuk pernyataan yang *unfavorabel* diberi skor 1 (Sangat setuju), skor 2 (Setuju), skor 3 (Tidak setuju), skor 4 (Sangat tidak setuju). Skala kepercayaan diri

dalam penelitian ini memiliki 14 aitem *favorabel* serta 14 aitem *unfavorabel*.

c. Uji coba Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out* untuk uji coba alat ukur penelitian, dimana *try out* tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 sampai 2 Juni 2023 kepada 50 responden yang telah sesuai dengan karakteristik atau kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Setelah dilaksanakannya uji coba tersebut maka dilakukanlah uji reliabilitas serta uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS *for window 25*. Tujuan dilaksanakannya uji coba alat ukur tersebut agar dapat mengetahui atau melihat realibilitas dan validitas dari alat ukur penelitian.

d. Hasil Uji Coba Alat ukur Penelitian

Adapun hasil yang diperoleh oleh peneliti setelah uji coba yang sudah dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1) Skala Kecemasan

Hasil uji coba *try out* yang sudah peneliti laksanakan mendapatkan hasil dari 26 aitem yang diujikan, dimana ada 23 aitem yang tidak gugur dan ada 3 aitem yang telah gugur. Didapatkan dari indeks diskriminasi aitem yang bergerak dari -0,324-0,954 dengan reliabilitas *cronbach's alpha* 0,917. Dibawah ini adalah tabel dari *blueprint* dari skala kecemasan.

Tabel 5.  
Blueprint Skala Kecemasan setelah uji coba

Komponen	Indikator	Butir	
		Favorabel	Unfavorabel
<i>Psychology</i>	1. Gelisah	1,2	6
	2. Gugup	3	7,8
	3. Tegang	4,5	9
<i>Physiology</i>	1. Jantung berdebar	10,11	13
	2. Keringat dingin	12,21	14
<i>Social</i>	1. Gangguan tidur	15,22	18,17
	2. Rasa was- was akan sekitar	16,23	19,20
Jumlah		13	10

## 2) Skala Kepercayaan Diri

Hasil dari uji coba yang telah dilaksanakan yaitu *try out*, mendapatkan hasil bahwa tidak ada aitem yang gugur yang terdiri dari 28 aitem, dengan hal tersebut dapat dikatakan semua aitem valid. Didapatkan dari indeks diskriminasi aitem bergerak dari 0,351-0,960 dengan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* 0,944. Berikut merupakan tabel *blueprint* dari skala kepercayaan diri setelah uji coba.

Tabel 6.  
Blueprint Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba

Komponen	Indikator	Butir	
		Favorabel	Unfavorabel
Kemampuan pribadi	1. Sikap yakin atau percaya terhadap kemampuan diri sendiri.	1,2	5,6
	2. Mengetahui kemampuan yang dimiliki individu	3,4	7,8
Interaksi <i>social</i>	1. Mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.	9,10	15,16
		12,11	17,18

	2.	Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	13,14	19,20
	3.	Bertoleransi dengan lingkungan		
Konsep diri	1.	Mengenal kekurangan dan kelebihan dalam dirinya	21,22	26,27
	2.	Diterima didalam lingkungannya	23,25	28,24
Jumlah			14	14

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data untuk penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 14 juni 2023 hingga tanggal 24 juni 2023. Peneliti melaksanakan pengambilan data tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner menggunakan *platform google form*, dimana pada *google form* tersebut berisi *informend consent* sebagai upaya persetujuan data yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan terjaga kerahasiaannya, kuisioner kepercayaan diri dan kuisioner kecemasan. *Link* atau tautan *google form* tersebut disebarkan melalui media *social* yang peneliti miliki yaitu dengan menggunakan *whatsapp* sesuai dengan karakteristik atau kriteria subjek yaitu mahasiswa aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, baik laki-laki maupun perempuan, sedang menyelesaikan atau menempuh studi sarjana (S1), dan minimal mahasiswa pada semester 6. Dari proses penyebaran *link google from* tersebut mendapatkan hasil sebanyak 125 responden yang sesuai target dengan yang telah ditentukan oleh peneliti.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini mendapatkan data sebanyak 125 responden yang sudah mengisi tautan atau *link google form* yang telah disebar oleh peneliti. Adapun gambaran sebaran respondennya yaitu:

Tabel 8.  
Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jenjang	Frekuensi	Presentasi
1.	Psikologi	S1	16	12.8%
2.	Manajemen	S1	11	8.8%
3.	Akuntansi	S1	11	8.8%
4.	Hukum	S1	15	12.0%
5.	Keperawatan	S1	24	19.2%
6.	Kebidanan	S1	7	5.6%
7.	Farmasi	S1	21	16.8%
8.	Informatika	S1	14	11.2%
9.	Teknik Industri	S1	1	0.8%
10.	Teknik Informasi	S1	2	1.6%
11.	Sistem Informasi	S1	3	2.4%

Berdasarkan data responden mengenai program studi sesuai pada tabel di atas pada jurusan Psikologi berjumlah 16 responden dengan presentase 12.8%, Manajemen berjumlah 11 responden dengan presentase 8.8%, Akuntansi berjumlah 11 responden yaitu dengan presentase 8.8%, Hukum berjumlah 15 responden dengan presentase 12.0%, Keperawatan berjumlah 24 responden dengan presentase 19.2%, Kebidanan berjumlah 7 responden dengan presentase 5.6%, Farmasi berjumlah 21 responden yaitu



dengan presentase 16.8%, Informatika berjumlah 14 responden yaitu dengan presentase 11.2%, Teknik Industri berjumlah 1 responden yaitu dengan presentase 0.8%, Teknik Informasi berjumlah 2 responden dengan presentase 1.6% dan Sistem Informasi berjumlah 3 responden yaitu dengan presentase 2.4%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Sesuai dengan data yang didapatkan, dapat diperoleh gambaran agar peneliti lebih mudah dalam melaksanakan interpersi data penelitian.

Tabel 9.  
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Kecemasan	23	92	34,5	11,5	42	82	54,95	11.717
	23	93	57,5	11,5	51	91	65.02	6.259

Sesuai dengan deskripsi pada data penelitian di atas tersebut, yang digunakan peneliti ialah data empirik untuk membuat norma kategorisasi. Azwar (2019) menerangkan bahwa tujuan kategorisasi tersebut untuk meletakkan atau menempatkan individu-individu ke dalam kelompok yang sesuai dengan tingkat dari suatu kontinum atribut yang diukur. Berikut adalah rumus norma kategorisasi tersebut:

Tabel 10.  
Norma Kategorisasi

Kategori	Rumus Norma
Rendah	$X < \mu - 1 \sigma$
Sedang	$\mu - 1 \sigma \leq X < \mu + 1 \sigma$
Tinggi	$\mu + 1 \sigma \leq X$

Keterangan:

X: Skor Total

$\mu$ : Mean

$\sigma$ : Standar Deviasi

a. Kategorisasi Pada Variabel Kecemasan

Kategorisasi pada variabel kecemasan ialah sebagai berikut:

Tabel 11.

Kategorisasi Kecemasan

Kategori	Skor	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 43,233$	2	1.6%
Sedang	$43,234 \leq X < 66,667$	100	80.0%
Tinggi	$X > 66,667$	23	18.4%
Jumlah		125	100%

Berdasarkan kategori variabel kecemasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata responden mempunyai kecemasan yang sedang, berdasarkan data di atas sebanyak 100 responden berada dikategori sedang dengan presentase 80.0%, 2 responden berada dikategori rendah yaitu dengan presentase 1.6%, serta 23 responden berada dikategori tinggi yaitu dengan presentase 18.4%.

b. Kategorisasi Pada Variabel Kepercayaan Diri

Kategorisasi pada variabel kepercayaan diri ialah sebagai berikut:

Tabel 12.

Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Skor	Jumlah	Presentase
Rendah	$X < 58,761$	25	20.0%

Sedang	$58,762 \leq X < 71,459$	85	68.0%
Tinggi	$X > 71,459$	15	12.0%
Jumlah		125	100%

Sesuai dengan kategorisasi variabel kepercayaan diri di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden mempunyai kepercayaan diri yang biasa, berdasarkan data di atas sebanyak 85 responden berada pada kategori sedang yaitu dengan presentase 68.0%, 15 responden berada pada kategori tinggi yaitu dengan presentase 12.0%, serta 25 responden berada pada kategori rendah yaitu dengan presentase 20.0%.

### 3. Uji Asumsi

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan uji asumsi terlebih dahulu sebelum melaksanakan uji hipotesis. Uji asumsi ini terdiri dari uji normalitas dan juga uji linearitas. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan SPSS *version 25 for Windows*. Berikut adalah uji asumsi yang telah peneliti laksanakan:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan uji *one sample T-test*. Jika *Asymp. Sig.* suatu variabel lebih besar dari 5% ( $>0,05$ ) hal itu dapat dikatakan bahwa data terdistribusi. Uji normalitas ini dilaksanakan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah data yang didapatkan terdistribusi dengan normal ataupun tidak normal.

Tabel 13.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Interpretasi
Kecemasan	0.000	Tidak Normal
Kepercayaan diri	0.000	Tidak Normal

Sesuai dengan hasil uji normalitas di atas yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* telah mendapatkan nilai yang signifikansi pada variabel kepercayaan diri sebesar  $p=0.000$  ( $p<0,50$ ) yang artinya data terdistribusi tidak normal dan untuk variabel kecemasan mendapatkan nilai signifikansi sebesar  $p=0.000$  ( $p<0,50$ ) dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji liniaritas ini bertujuan untuk melihat apakah kepercayaan diri mempunyai hubungan yang linieritas dengan kecemasan pada mahasiswa. Uji linieritas dilaksanakan menggunakan *SPSS* versi 25 *for windows*.

Table 14  
Hasil Uji Linieritas

Variabel	F	P	Interpretasi
Kecemasan	1.506	0.083	Linier
Kepercayaan diri			

Sesuai dengan hasil uji linearitas diatas mendapatkan nilai korelasi  $p=0,083$ . Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukan bahwa kepercayaan dan kecemasan terdapat hubungan linier.

c. Uji Hipotesis

Setelah dilaksanakannya uji asumsi, langkah selanjutnya yaitu melaksanakan uji hipotesis. Uji hipotesis ini mempunyai tujuan untuk melihat atau mengetahui apakah ada hubungannya antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dari variabel penelitian yaitu kepercayaan diri dan kecemasan akan dilaksanakan uji hipotesis dengan menggunakan *spearman's Rho Rank Correlation* untuk mendapatkan atau mencari hubungan dari data yang berbentuk ordinal dan variabel tidak harus terdistribusi secara normal (Sugiyono, 2019). *Spearman.s Rho Rank Correlation* digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian tidak terdistribusi normal. Suatu variabel dapat dikatakan berelasi atau mempunyai hubungan ketika nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Sebaliknya ketika nilai  $p > 0,05$  berarti variabel dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan. Di bawah ini adalah tabel uji hipotesis yang telah dilakukan:

Tabel 15.  
Uji Hipotesis

Variabel	N	R	R <sup>2</sup>	P
Kecemasan				
Kepercayaan diri	125	-0.228	0.220	0.011

Sesuai dengan hasil uji *Spearman's Rho Rank Correlation* didapatkan nilai koefisien korelasi  $p = 0.011$  ( $p < 0.05$ ) yang menunjukkan korelasi signifikan antar variabel. Di sisi lain, nilai

koefisien korelasi  $r = -0.228$ , Menyiratkan bahwa ada pola hubungan negatif antara variabel kepercayaan diri dengan kecemasan. Dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan diri semakin rendah kecemasan. Dengan demikian hipotesis **diterima**.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada Mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang akan menghadapi skripsi. Responden pada penelitian ini berjumlah 125 responden dengan kriteria Mahasiswa aktif Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta baik laki-laki maupun Perempuan sedang menempuh pendidikan sarjana (S1) dan minimal mahasiswa semester 6. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan *Spearman's Rho Rank Correlation* dengan *SPSS version 25 for windows* didapatkan korelasi antara kepercayaan diri dengan kecemasan yang menunjukkan nilai  $r$  sebesar  $-0,228$  dan nilai  $p$  sebesar  $0,011$  ( $p < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa korelasi bersifat negatif. Berdasarkan koefien korelasi pada penelitian  $r = -0,228$  menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka semakin rendah tingkat kecemasan mahasiswa yang akan menghadapi skripsi hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa tersebut, semakin rendah tingkat kecemasan pada mahasiswa itu.

Pada hasil analisis data diketahui bahwa sebagian mahasiswa di Unjaya (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta) yang akan menghadapi skripsi mempunyai kepercayaan diri dengan kategori sedang dengan presentase 68%, kategori tinggi 12%, sedangkan pada kategori rendah dengan presentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri Mahasiswa Unjaya yang akan menghadapi skripsi berada pada kategori sedang. Artinya mahasiswa yang akan menghadapi skripsi di Unjaya belum mempunyai sikap atau keyakinan yang cukup maksimal terhadap kemampuannya dalam menghadapi skripsi tanpa terpengaruh orang lain. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan Alamsyah dan Hakim (2021). Keyakinan diri merupakan bagian dari kepribadian berupa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk tidak dipengaruhi orang lain serta bisa bertindak sesuai dengan kehendak sendiri.

Menurut Ghufroon dan Risnawati, (2012) kepercayaan diri ialah aspek penting dari kepribadian. Jika seseorang kurang percaya diri dikemudian hari akan ada masalah-masalah yang muncul pada seseorang tersebut. Efikasi diri (*self efficacy*) pada mahasiswa angkatan pertama ketika menghadapi skripsi digambarkan dengan memiliki keberanian menghadapi kesulitan, bisa bangkit kembali dari kegagalan, bisa bertahan dalam menghadapi rintangan, bersedia menghadapi hambatan di masa yang akan datang, serta bisa memotivasi diri sendiri dalam segala situasi (Wardani & Syah, 2022).

Hal itu sejalan dengan dengan teori yang kemukakan oleh Lauster (dalam Syam, 2017) kepercayaan diri adalah sikap atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, Tindakan seseorang tersebut dapat membuat dirinya

tidak begitu menimbulkan kecemasan yang berlebihan, orang tersebut akan merasa nyaman atau lebih bebas ketika melakukan sesuatu sesuai kemampuannya dan akan bertanggung jawab dengan tindakannya.

Terdapat kekurangan dalam penelitian ini, seperti peneliti tidak melakukan *back translation*, maka dapat dipastikan terjemahan dengan aspek ambigu tentu akan mempengaruhi tanggapan atau jawaban subjek. Kelemahan lainnya yaitu adanya keterbatasan peneliti yang tidak dapat menemani atau mendampingi subjek untuk menjawab kuesioner yang diberikan dikarenakan peneliti melakukan penelitian secara daring atau online